

6.1.2 Site Plan



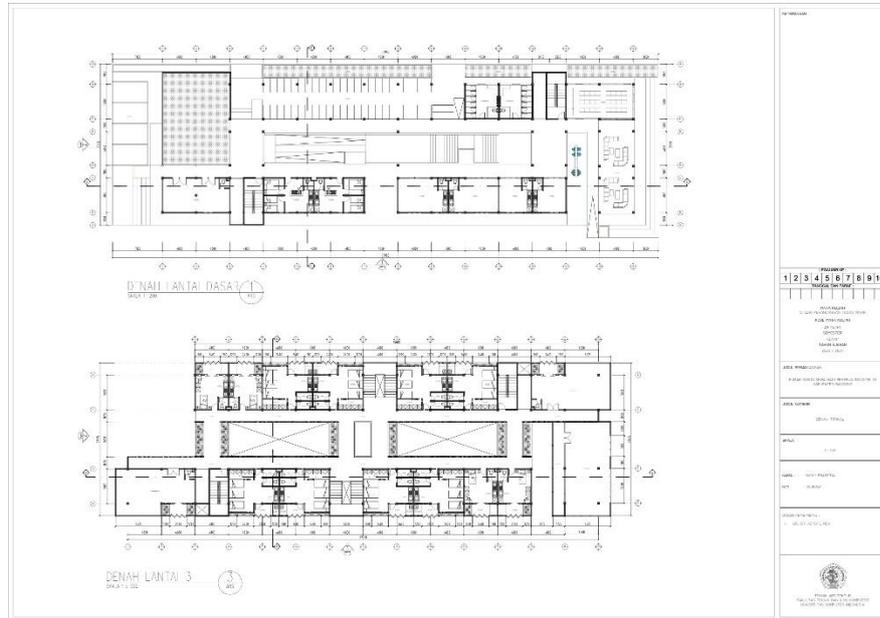
Gambar 6. 2 Block Plan
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.1.3 Utilitas



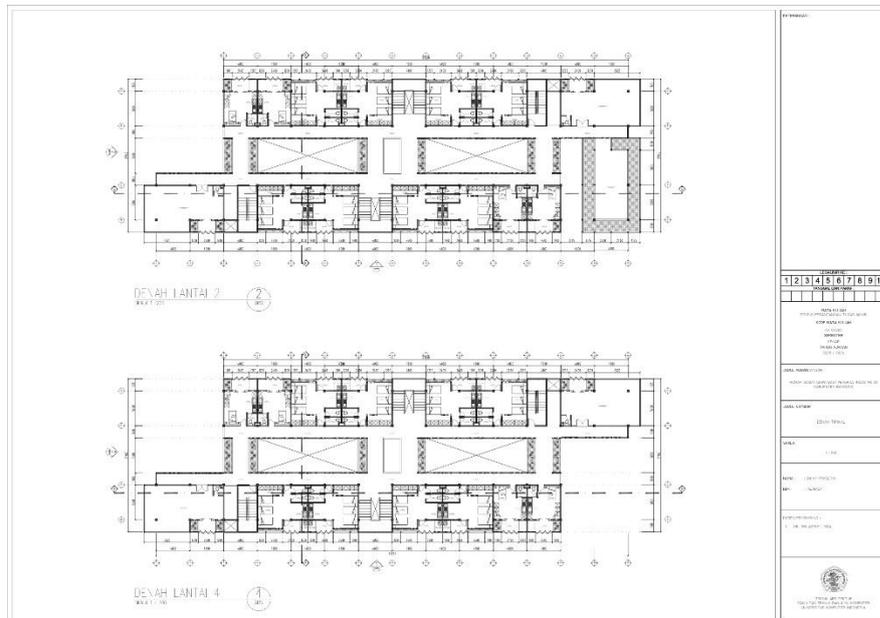
Gambar 6. 3 Sistem Jaringan Utilitas

6.2.2 Denah Lantai Dasar & 2

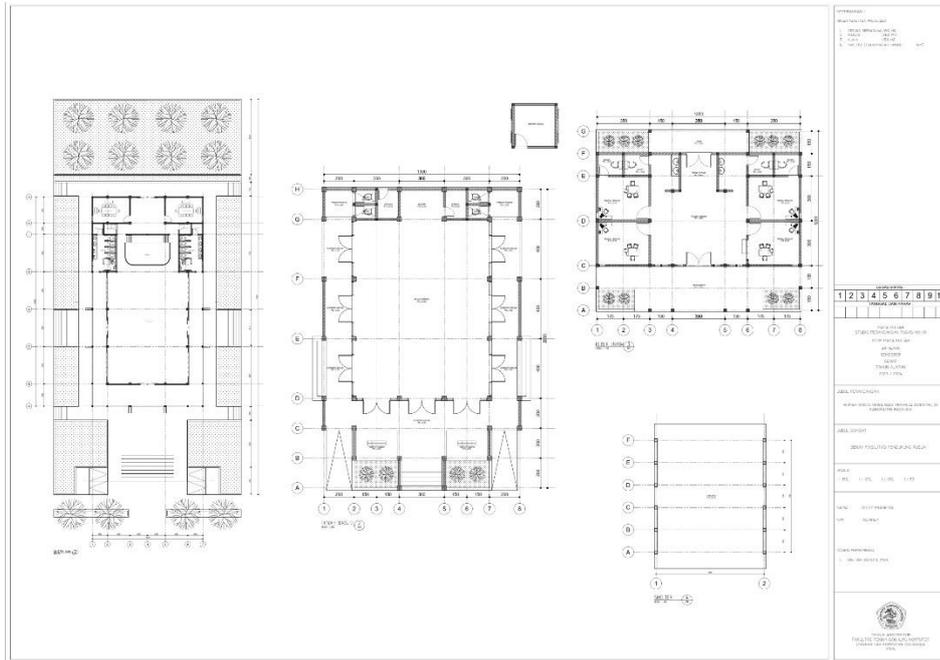


Gambar 6. 4 Denah Lantai Dasar & 2
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.3 Denah Lantai 3 & 4



Gambar 6. 5 Denah Lantai 3 & 4
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024



Gambar 6. 7 Denah Fasilitas Penunjang
Sumber: Hasil Rancangan Penulis

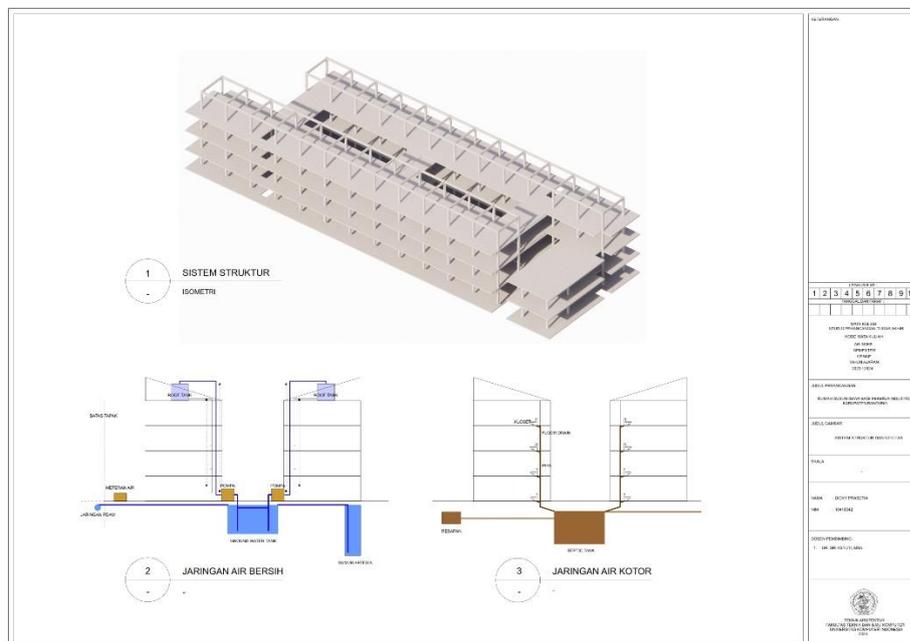
6.2.6 Tampak Fasilitas Penunjang



Gambar 6. 8 Tampak Fasilitas Penunjang
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.7 Isometri Struktur dan Potongan Utilitas

Pada perancangan Rumah Susun, digunakan sistem struktur rangka kaku dengan material beton bertulang untuk memastikan kekuatan dan kestabilan bangunan. Kolom yang digunakan memiliki ukuran 40 x 40 cm, yang cukup besar untuk menopang beban vertikal dari struktur bangunan, sementara balok induk berukuran 30 x 60 cm dan balok anak berukuran 25 x 45 cm. Balok induk berfungsi untuk mendistribusikan beban dari lantai-lantai atas ke kolom, sementara balok anak mendukung balok induk dan membantu mendistribusikan beban ke kolom secara merata. Sistem struktur rangka kaku ini memastikan bangunan dapat menahan beban vertikal dan lateral dengan baik, serta memberikan kestabilan dalam menghadapi gaya-gaya eksternal seperti angin atau gempa.



Gambar 6. 9 Isometri Struktur dan Potongan Utilitas
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.8 3D Eksterior

Fasad bangunan dirancang dengan secondary skin yang berfungsi sebagai pelindung sinar matahari dan menciptakan bayangan dinamis, menggunakan material perforasi atau kisi-kisi yang mendukung sirkulasi udara. Setiap gedung memiliki warna secondary skin yang berbeda, memperkuat identitas bangunan, dengan tambahan warna LED yang disesuaikan untuk memberikan efek pencahayaan dinamis pada malam hari, menciptakan tampilan modern. Balkon bangunan menggunakan material expanded metal, yang terbuat dari plat logam dengan pola kisi-kisi, menawarkan tampilan industrial yang ringan namun kuat, sekaligus memberikan ventilasi dan cahaya alami. Material ini menambah estetika dan fungsionalitas bangunan, menciptakan efek visual menarik dan kesan elegan.



Gambar 6. 10 3D Eksterior
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.9 3D Interior



Gambar 6. 11 3D Interior
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.10 3D Eksterior Ruang Komunal (Taman)



Gambar 6. 12 Ruang Komunal (Taman)
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.11 3D Eksterior Pedestrian



Gambar 6. 13 Denah Bangunan Pengelola Sampah
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2022

6.2.12 3D Interior Ramp Lantai Dasar



Gambar 6. 14 3D Interior Ramp Lantai Dasar
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.13 3D Interior Tangga Utama



Gambar 6. 15 3D Interior Tangga Utama
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.14 3D Eksterior Playground



Gambar 6. 16 3D Eksterior Playground
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.15 3D Eksterior Keseluruhan



Gambar 6. 17 3D Eksterior Keseluruhan
Sumber: Hasil Rancangan Penulis, 2024

6.2.16 3D Area Penunjang

Perancangan untuk area penunjang ini meliputi lapangan sepakbola, gedung serbaguna, taman ampiteater, taman pedestrian, dan area parkir, yang semuanya dirancang untuk mendukung berbagai aktivitas komunitas dan memastikan aksesibilitas serta kenyamanan bagi pengunjung. Lapangan sepakbola memenuhi standar olahraga dengan rumput sintetis atau alami, tribun penonton, area ganti, dan pencahayaan malam. Gedung serbaguna menyediakan ruang fleksibel untuk kegiatan komunitas, dilengkapi dengan ruang rapat, aula, dan akses difabel seperti pintu lebar dan lift. Taman ampiteater berfungsi untuk pertunjukan seni luar ruangan, dengan tempat duduk bertingkat menghadap panggung, dikelilingi lanskap hijau. Taman pedestrian menawarkan jalur setapak lebar, tempat duduk, jalur sepeda, dan pepohonan, menciptakan ruang sosial yang nyaman. Area parkir dirancang dengan kapasitas yang memadai, zona parkir difabel, dan pengaturan kendaraan terorganisir untuk kenyamanan dan keamanan. Semua fasilitas ini memastikan kawasan yang ramah, inklusif, dan fungsional bagi pengunjung.







Area kawasan yang mencakup Masjid, Klinik Umum, dan Shelter Grab fokus pada aksesibilitas difabel, dengan memastikan kenyamanan dan kemudahan bagi semua pengguna. Desain ini mengintegrasikan ruang ibadah, fasilitas kesehatan, dan layanan transportasi dengan akses yang mudah dijangkau. Masjid memiliki ruang utama luas, ventilasi alami, dan fasilitas seperti ruang shalat pria dan wanita, ruang wudhu terpisah, serta area parkir yang memadai, dengan pintu otomatis dan akses lebar untuk kursi roda. Klinik Umum menyediakan layanan kesehatan dasar dengan ruang praktik, ruang tunggu, apotek, dan ruang perawatan darurat, dilengkapi fasilitas yang ramah difabel, termasuk pintu otomatis, ruang luas, dan toilet difabel terpisah, serta akses langsung ke area parkir. Shelter Grab dirancang dengan ruang tunggu nyaman dan akses mudah untuk difabel, seperti jalur bebas hambatan, pintu lebar, dan area parkir difabel. Semua bangunan dilengkapi ramp dengan kemiringan standar dan pegangan tangan di kedua sisi untuk memastikan akses yang aman, sementara tangga juga dilengkapi pegangan tangan. Desain ini memastikan sirkulasi lancar tanpa hambatan, menciptakan ruang yang inklusif, aman, dan nyaman untuk semua pengguna, termasuk difabel lapang olahraga terdapat fasilitas parker kendaraan.